

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN SENTRA
BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK
DI TAMAN KANAK-KANAK**

TESIS



Oleh

**NOVI ENGLA SARI
BP/NIM : 2018/18330018**

**Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : *Novi Engla Sari*

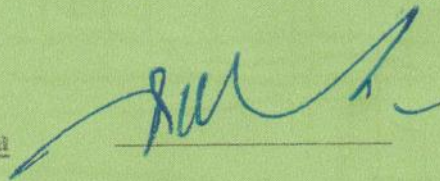
NIM. : 18330018

Nama

Tanda Tangan

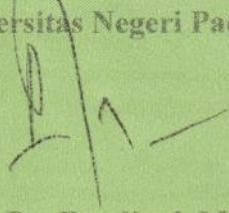
Tanggal

Dr. Dadan Suryana
Pembimbing



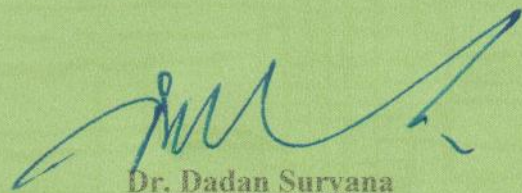
19 - 08 - 2020

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 196303201988031002

Koordinator Program Studi



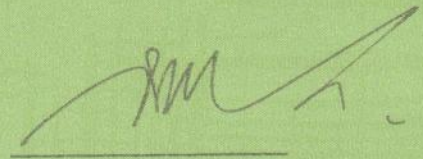
Dr. Dadan Suryana
NIP. 197505032009121001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

No Nama

Tanda Tangan

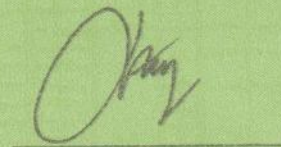
1. Dr. Dadan Suryana
(Ketua)



2. Dr. Farida Mayar, M.Pd
(Anggota)



3. Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd
(Anggota)



Mahasiswa :

Nama : *Novi Engla Sari*

NIM. : 18330018

Tanggal Ujian : 18 - 8 - 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Sentra Berbasis Model Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-kanak” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, Agustus 2020
Saya yang menyatakan,



Novi Engla Sari
NIM. 18330018

ABSTRAK

Novi Engla Sari. 2020. Pengembangan Media Video Pembelajaran Sentra Berbasis Model Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-kanak. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Di era digital pada saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satu inovasi media pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak yaitu media video pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media video pembelajaran sentra berbasis model pembelajaran tematik yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan model ADDIE (*Analisis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil validitas media video pembelajaran sentra berbasis model pembelajaran tematik dinyatakan valid dan hasil kelayakan media sangat layak digunakan, dengan nilai rata-rata Aiken's V oleh ahli materi yaitu 0,98 dan hasil nilai rata-rata Aiken's V oleh ahli media yaitu 0,97. Hasil praktikalitas media dinyatakan sangat praktis sebagai media pembelajaran, dengan hasil rata-rata persentase praktikalitas yaitu 94 %. Hasil presentase efektivitas yaitu 91 % dan media dinyatakan sangat efektif sebagai media pembelajaran. Dapat disimpulkan media video pembelajaran sentra berbasis model pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak dinyatakan valid, praktis dan efektif.

Kata Kunci: Media, Video Pembelajaran Sentra, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

Novi Engla Sari. 2020. Development of Video Learning Centers Based on Thematic Learning Models in Kindergarten. Tesis. Master's Study Program for Early Childhood Education Faculty of Science Education Universitas Negeri Padang.

The use of appropriate media and in accordance with learning needs, the learning objectives will be easily achieved. In the digital era, the development of information and communication technology is very supportive in the development of instructional media. One of the interesting learning media innovations and can increase children's learning motivation is learning video media. This study aims to produce a learning center video media based on thematic learning models that are valid, practical, and effective. This research uses the ADDIE model development method (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The results of the validity of the learning center media video based on the thematic learning model were declared valid and the results of the feasibility of the media were very feasible to use, with the average value of Aiken's V by material experts at 0.98 and the average value of Aiken's V by media experts at 0.97. The results of media practicality are stated to be very practical as learning media, with an average percentage of practicality being 94%. The results of the percentage of effectiveness that is 91% and the media are declared very effective as learning media. Video learning media based on thematic learning models in kindergarten is declared valid, practical and effective.

Keywords: Media, Video Learning Centers, Thematic Learning

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Sentra Berbasis Model Pembelajaran Tematik di Taman Kanak-Kanak”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tesis ini adalah langkah akhir dalam proses meraih gelar Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Proses penyusunan tesis ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof.Drs. Ganefri,M.Pd,Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini dan pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd yang bersedia sebagai validator ahli materi dan selaku Kontributor I, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.

5. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd yang bersedia sebagai validator ahli materi dan selaku Kontributor II, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
6. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd yang bersedia sebagai validator ahli media yang telah memberikan kritik dan saran untuk media menjadi lebih baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat pada peneliti.
8. Kepala sekolah dan majelis guru Taman Kanak-kanak Sabbihisma 7 Padang yang telah bermurah hati membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian untuk penyusunan tesis ini.
9. Keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
10. Tim Akreditasi Magister PAUD, atas perjuangan dan kebersamaan kita.
11. Teman-teman Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2018, atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa tesis ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiiiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Pengembangan	5
D. Spesifikasi Produk Pengembangan	5
E. Pentingnya Pengembangan.....	6
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pembelajaran Anak Usia Dini	8
2. Pembelajaran Sentra	12
3. Model Pembelajaran Tematik.....	17
4. Media Pembelajaran Anak Usia Dini	20
5. Media Video Pembelajaran	25
B. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Model Pengembangan.....	30
B. Prosedur Pengembangan	30
C. Subjek Uji Coba	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	43
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	43
2. <i>Design</i> (Desain)	44
3. <i>Developmmment</i> (Pengembangan)	58
4. <i>Implementation</i> (Implementasi).....	64
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	69
B. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29
Bagan 2. Prosedur Pengembangan Media Video Pembelajaran Sentra Berbasis Model Pembelajaran Tematik	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tampilan Awal.....	45
Gambar 2. Tampilan Materi dan Rencana Kegiatan.....	46
Gambar 3. Pembukaan Narator	46
Gambar 4. Narator	46
Gambar 5. Jawaban Narator	47
Gambar 6. Narator	47
Gambar 7. Jawaban Narator	47
Gambar 8. Narator	48
Gambar 9. Tampilan Gambar Suara Sapi	48
Gambar 10. Jawaban Narator “sapi.....	48
Gambar 11. Narator Peternakan Sapi.....	49
Gambar 12. Narator	49
Gambar 13. Jawaban Narator “rumput”.....	49
Gambar 14. Narator “Daging sapi, Rendang, Dendeng”	50
Gambar 15. Narator	50
Gambar 16. Narator “ Peternakan Susu Sapi”	51
Gambar 17. Tampilan Pembelajaran Keaksaraan dan Konsep Bilangan.....	51
Gambar 18. Narator “s,a,p,i”	51
Gambar 19. Narator “s”	52
Gambar 20. Narator “a”	52
Gambar 21. Narator “p”	52
Gambar 22. Narator “i”	53
Gambar 23. Narator	53
Gambar 24. Narator “3”	53
Gambar 25. Narator	54
Gambar 26. Narator “5”	54
Gambar 27. Narator	54
Gambar 28. Narator “7”	55
Gambar 29. Narator	55

Gambar 30. Narator “10”	55
Gambar 31. Narator	56
Gambar 32. Narator	56
Gambar 33. Tampilan Magister PAUD	56
Gambar 34. Tampilan Novi Engla Sari, S.Pd	57
Gambar 35. Tampilan Dr. Dadan Suryana.....	57
Gambar 36. Tampilan Dr. Farida Mayar, M.Pd.....	57
Gambar 37. Tampilan Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd	58
Gambar 38 Tampilan Penutup.	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Nama Validator Media	35
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Validitas	35
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Praktikalitas	37
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Efektivitas.....	39
Tabel 5. Kriteria Efektivitas Media Terhadap Aktivitas Belajar	42
Tabel 6. Analisis Validitas dengan Ahli Materi.....	59
Tabel 7. Analisis Validitas dengan Ahli Media	61
Tabel 8. Hasil Revisi Media Video Pembelajaran	62
Tabel 9. Uji coba Praktikalitas Media	63
Tabel 10. Uji Praktikalitas Media	66
Tabel 11. Uji Praktikalitas Media dengan FGD.....	67
Tabel 12. Hasil Uji Efektivitas Penilaian Aktivitas Belajar Anak	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Validasi Instrumen	87
Lampiran 2. Angket Validitas Ahli Materi	99
Lampiran 3. Angket Validitas Ahli Media.....	105
Lampiran 4. Angket Praktikalitas	109
Lampiran 5. Hasil Validitas	117
Lampiran 6. Rekapitulasi Angket Praktikalitas FGD	118
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Penilaian Efektivitas	119
Lampiran 8. Lembar Hasil Kerja Anak.....	120
Lampiran 9. Dokumentasi.....	122
Lampiran 10. Surat Validator Materi	127
Lampiran 11. Surat Validator Media	129
Lampiran 12. Surat Undangan FGD	130
Lampiran 13. Daftar Hadir FGD.....	131
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian	132
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dan perlu di berikan sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan dalam bentuk tiga jalur, yaitu jalur formal seperti Taman Kanak-kanak, jalur non formal seperti Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak dan satuan PAUD sejenisnya dan jalur informal seperti Keluarga. Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan anak usia dini jalur formal yang memberikan pelayanan pendidikan kepada anak usia 4-6 tahun yang bertujuan untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, menyediakan program pengembangan serta mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan anak yang meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, menyatakan tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya tujuan tersebut perlu adanya tindakan untuk mewujudkannya. Diantara tujuan yang akan dilakukan haruslah tepat sasaran agar tujuan yang telah dijabarkan terwujud dengan baik. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang tersirat dalam Undang-undang pendidikan, maka perlu dilakukan

usaha yang tepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses pembelajaran yang tepat akan mengoptimalkan hasil yang dicapai nantinya.

Model pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, sehingga pembelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna kepada anak. Pada penelitian Suryana (2017) menyatakan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dapat menanamkan konsep dasar pengetahuan, dapat menambah pengetahuan berupa fakta, dan dapat memberikan pengalaman menarik karena tema yang disampaikan adalah tema yang dekat dengan anak, sederhana, dan menarik.

Kegiatan pembelajaran sentra mengandung makna bahwa setiap kegiatan di sentra memiliki titik pusat yang mengacu pada tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian Pratiwi,dkk (2017) menyatakan model pembelajaran yang menarik dan banyak diimplementasikan di Taman Kanak-kanak saat ini adalah model pembelajaran sentra, dalam sentra anak-anak belajar ketika mereka berpartisipasi aktif, mengamati, dan berinteraksi dengan anak lainnya. Kegiatan-kegiatan di pembelajaran sentra direncanakan secara teratur, sistematis, dan terarah, sehingga anak dapat membangun kemampuan menganalisisnya dan dapat mengambil kesimpulan.

Untuk memudahkan anak dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan media. Media berperan penting dalam pembelajaran, karena dapat menciptakan interaksi antara anak dengan materi yang akan dipelajari. Kustahandi dan Bambang (2011) menyatakan media pembelajaran adalah alat yang dapat

membantu proses pembelajaran dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar anak, sehingga perhatian anak terhadap materi pembelajaran semakin meningkat. Penggunaan media akan membantu pendidik dan anak dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Tantangan bagi pendidik PAUD untuk dapat memberikan sentuhan pendidikan yang kreatif, inovatif, cerdas, dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan kecerdasan anak secara optimal. Dengan begitu perlunya media yang menarik dan menyenangkan untuk anak di Taman Kanak-kanak. Di era digital pada saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat mendukung dalam pengembangan media pembelajaran. Salah satu inovasi media pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak yaitu media video pembelajaran. Sependapat dengan penelitian Fitri (2018) media pembelajaran audio visual (video) sangat cocok sebagai media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik disekolah karena media video dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti di TK Sabbihisma 7 dan TK Nur Ilaahi kota Padang pada tanggal 14 dan 18 September 2019. Permasalahan yang terlihat bahwa pendidik masih kesulitan dalam membuat media video pembelajaran salah satunya media video pembelajaran sentra. Kesulitan pendidik membuat media video pembelajaran karena minimnya

pengetahuan pendidik dalam mendesain media video pembelajaran. Media bantu yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran lebih banyak berbentuk media visual atau berbentuk gambar. Media bantu visual yang sering digunakan oleh pendidik menjadi kurang fokusnya anak-anak dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya perhatian dan motivasi anak untuk mengikuti proses pembelajaran.

Maka dari itu peneliti menerapkan media video pembelajaran sentra berbasis Tematik di Taman Kanak-kanak. Media video merupakan media penyampaian pesan yang mana memiliki kemampuan dalam menampilkan unsur audio visual adanya unsur suara dan gambar bergerak. Video sebagai audio visual mampu menarik perhatian dan motivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Video mampu merangkum banyak kejadian dalam waktu yang lama menjadi lebih singkat dan jelas disertai adanya gambar bergerak dan suara yang dapat di ulang-ulang dalam proses penggunaannya. Video memiliki kelebihan yaitu mampu memudahkan dalam memahami pesan-pesan pembelajaran secara bermakna dan video mampu menarik perhatian anak lebih lama dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah “Pengembangan Media Video Pembelajaran Sentra Berbasis Model Pembelajaran Tematik Di Taman Kanak-kanak”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Validitas pengembangan media video pembelajaran sentra berbasis model pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak yang valid?
2. Bagaimana Praktikalitas media video pembelajaran sentra berbasis model pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak yang praktis?
3. Bagaimana Efektivitas pengembangan media video pembelajaran sentra berbasis model pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak yang efektif?

C. Tujuan Pengembangan

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan media video pembelajaran yang valid sesuai dengan kriteria media.
2. Mengetahui pengembangan media video pembelajaran yang praktis sesuai dengan kriteria media.
3. Mengetahui efektivitas dari media video pembelajaran yang sesuai dengan Pembelajaran Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini adalah media video pembelajaran di Taman Kanak-kanak yang berkualitas dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun spesifikasi produk video yang dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Dari aspek isi, video dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan anak di taman Kanak-kanak.

2. Dari aspek pembelajaran, video ini dilengkapi naskah kurikulum RPPH dalam proses pembelajaran.
3. Dari aspek media, video ini dibuat menggunakan aplikasi Editor Video.
4. Dari aspek penggunaan, video ini dapat digunakan melalui computer, laptop, dan hp. Penggunaan media video pembelajaran juga tersedia buku panduan penggunaan media.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran berbasis tematik ini digunakan sebagai upaya untuk menyediakan media yang menarik bagi anak. Media yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media video pembelajaran berbasis tematik ini dapat menjadikan sesuatu inovasi dalam pengembangan penelitian pendidikan, dengan adanya media video pembelajaran ini dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran, dan dapat menjadikan media pembelajaran yang menarik perhatian dan motivasi anak dalam belajar di Taman Kanak-kanak. Penggunaan media video pembelajaran masih sangat jarang digunakan di Taman kanak-kanak . Akan tetapi dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti seperti kemampuan, waktu, dan biaya, maka media video ini hanya akan menyajikan satu tema pembelajaran saja yaitu tema Binatang Subtema Binatang Ternak(Sapi), dan media video pembelajaran hanya pada Sentra Persiapan.

G. Definisi Operasional

Berikut ini penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan media video pembelajaran sentra berbasis model pembelajaran tematik di Taman Kanak-kanak, yaitu:

1. Media video pembelajaran didesain dalam *CD (Compact Disc)* merupakan media pembelajaran penyampaian pesan yang mana memiliki kemampuan dalam menampilkan unsur audio visual adanya unsur suara dan gambar bergerak.
2. Sentra mengandung makna bahwa setiap kegiatan di sentra memiliki titik pusat yang semua nya mengacu pada tujuan pembelajaran.
3. Model pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu dan pembelajaran dapat memberikan pengalaman bermakna kepada anak.
4. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Trianto. 2010)
5. Praktikalitas media video pembelajaran merupakan tingkat kemudahan dan kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan dan mengacu pada kondisi bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu pendidik sehingga pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar anak.
6. Efektivitas adalah untuk mengetahui apakah media video pembelajaran yang dirancang sesuai dengan perkembangan dan proses pembelajaran anak di Taman Kanak-kanak.